

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian melalui metode Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi secara langsung, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Kahyangan Sky Line dalam menarik daya tarik wisatawan nya sudah baik dengan menggunakan media social. Dengan media social Kahyangan Sky Line dapat dikenal oleh masyarakat khususnya anak muda yang pada akhirnya mereka berkunjung ke Kahyangan Sky Line untuk berwisata.

Selain menggunakan media social, Kahyangan Sky Line juga bekerjasama dengan berbagai travel agent dan juga pemerintah untuk memperkenalkan Kahyangan Sky Line kepada masyarakat yang lebih luas lagi. Kahyangan Sky Line juga aktif di media social Instagram dengan mengunggah ulang instastory yang dibuat oleh wisatawan sehingga membuat pengunjung merasa dianggap dan dirangkul dengan di repost nya instastory tersebut.

Berdasarkan analisis SWOT dapat disimpulkan bahwa Kahyangan Sky Line dalam menarik daya tarik wisatanya sudah sangat baik dan wajar saja apabila banyak pengunjung yang datang ke Kahyangan Sky Line berulang kali. Pengembangan yang dapat terus dilakukan adalah dengan mempertahankan SDM yang sudah sangat bagus, mempertahankan dan

meningkatkan pelayanan kepada pengunjung dan juga meningkatkan keamanan agar pengunjung dapat berwisata dengan tenang.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan referensi bagi Kahyangan Sky Line sebagai berikut :

1. Kahyangan Sky Line mempromosikan wisatanya bisa menggunakan media social lainnya selain instagram, yakni bisa lebih aktif dengan menggunakan tiktok dimana saat ini tiktok merupakan aplikasi media social yang sangat digemari oleh kaum milenial yang cocok sekali dengan daya tarik yang ada di Kahyangan Sky Line. Dengan menggunakan Tiktok, dapat menarik lebih banyak lagi wisatawan untuk datang ke Kahyangan Sky Line.
2. Membuat lahan atau tempat parkir yang lebih aman dan nyaman. Sehingga apabila saat hujan, motor dan juga helm pengunjung tidak basah karena kehujanan. Bisa juga ditambahkan tempat penitipan helm agar pengunjung tidak waswas dengan hilangnya helm.
3. Menambah fasilitas seperti mushola agar pengunjung tidak bingung untuk melakukan sholat.